

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai kemampuan literasi matematis dan kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah ditinjau dari gaya kognitif, simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang memiliki kecenderungan gaya kognitif *Field Independent* (FI) lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecenderungan gaya kognitif *Field Dependent* (FD).
2. Mayoritas siswa memiliki kemampuan literasi matematis hingga level 3. Siswa paling banyak benar menjawab soal nomor 1 (level 1) dan belum ada siswa yang berhasil menjawab soal nomor 5 (level 5) dengan benar. Tidak ada siswa yang berhasil memenuhi indikator *formulate*, *employ*, maupun *interpret* pada soal level 5. Hal yang menyebabkan siswa tidak bisa menyelesaikan soal level 5 adalah karena siswa tidak memahami informasi yang ada pada soal, tidak tau bagaimana mengolah informasi yang ia dapatkan dari soal, dan tidak mengetahui strategi seperti apa yang harus ia pilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan.
3. Siswa FD dan FI dengan KAM rendah (FDR dan FIR), siswa FD dengan KAM sedang (FDS), serta siswa FD dengan KAM tinggi (FDT) mencapai kemampuan literasi hingga level 3. Siswa FDR, FDS, FDT, dan FIR sudah memenuhi indikator *employ* dan *interpret*. Siswa ini memenuhi indikator *formulate* namun cenderung menuliskan masih mengalami kesulitan untuk menuliskan informasi dengan menggunakan simbol matematis. Siswa FI dengan KAM sedang dan KAM tinggi (FIS dan FIT) mencapai kemampuan literasi hingga level 4 dan sudah memenuhi indikator *formulate*, *employ* dan *interpret*.
4. Kesalahan dominan yang dialami oleh siswa FDR dan FIR ketika menyelesaikan soal literasi matematis adalah *comprehension error*, *process*

skill error, dan *encoding error*. Kesalahan dominan yang dialami oleh siswa FDS adalah *transformation error* dan *encoding error*. Selanjutnya, kesalahan dominan yang dialami oleh siswa FIS adalah *comprehension error*, kesalahan dominan yang dialami oleh siswa FDT adalah *comprehension error* dan *transformation error*, sedangkan kesalahan dominan yang dialami oleh siswa FIT adalah *comprehension error*, *transformation error* dan *encoding error*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan, implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Mayoritas siswa memiliki gaya kognitif *field Independent* dibandingkan *field dependent*. Artinya, siswa cenderung mengolah informasi menjadi unit-unit satuan sebelum memproses informasi tersebut. Siswa dapat menyelesaikan masalah matematis sesuai dengan pemahaman dan strategi yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan cara siswa dalam mengolah informasi sesuai dengan gaya kognitif yang dimilikinya akan mempengaruhi seseorang dalam menghadapi masalah matematika.
2. Mayoritas siswa mencapai literasi matematis hingga level 3. Hal ini berarti siswa masih mengalami kesulitan untuk mendayagunakan pengetahuan matematis yang telah dimilikinya guna menyelesaikan masalah dengan tingkatan yang lebih kompleks, sehingga siswa belum mampu menyelesaikan masalah matematis pada level yang lebih tinggi.
3. Siswa FDR, FDS, FDT, dan FIR mencapai kemampuan literasi hingga level 3 dan telah memenuhi indikator *formulate*, *employ* dan *interpret* namun belum memenuhi indikator *formulate*. Namun keempat siswa ini masih kesulitan untuk menuliskan informasi dengan menggunakan simbol matematis karena cenderung menuliskan informasi secara verbal. Siswa FIS dan FIT mencapai kemampuan literasi matematis hingga level 4. Kedua siswa ini telah memenuhi indikator *formulate*, *employ*, dan *interpret*. Hal ini berarti siswa sudah mampu untuk mentransformasikan masalah menggunakan simbol matematis, mampu menerapkan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematika dalam

menyelesaikan masalah, dan mampu menafsirkan solusi, hasil, atau kesimpulan matematika ke dalam konteks kehidupan nyata.

4. *Comprehension error* dialami oleh semua siswa ketika menyelesaikan masalah matematis. Hal ini berarti siswa mengalami kesulitan untuk memahami informasi yang ada pada soal. Kesulitan ini berakibat pada siswa tidak tahu langkah seperti apa yang harus dijalankan untuk menyelesaikan soal. Selain itu, kesalahan ini juga bisa berakibat pada tidak tepatnya jawaban yang diberikan oleh siswa karena adanya ketidaksesuaian antara informasi dan pertanyaan yang ada pada soal.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini memiliki keterbatasan, baik dalam pra-pelaksanaan, pelaksanaan, maupun pasca-pelaksanaan. Berdasarkan pengalaman peneliti, dapat direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut agar penelitian serupa kedepannya lebih baik lagi:

1. Melalui wawancara, diketahui bahwa banyak siswa yang menyatakan bahwa siswa belum familiar dengan soal-soal yang diberikan oleh peneliti. Hal ini disebabkan soal-soal yang diberikan oleh peneliti adalah soal *non-routine*, sedangkan guru di sekolah lebih dominan memberikan soal-soal rutin tanpa stimulus kepada siswa. Oleh sebab itu, diharapkan agar guru lebih sering memberikan soal-soal *non-routine* agar siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis dan pemecahan masalahnya.
2. Guru sebaiknya mengenalkan simbol-simbol matematis yang benar kepada siswa. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa banyak siswa yang belum familiar dengan simbol-simbol matematis dan belum tau bagaimana cara mengubah informasi yang ada pada soal ke dalam bahasa matematika. Padahal, simbol matematis merupakan hal yang penting dalam dunia matematika.
3. Butir tes yang disusun berdasarkan tingkatan level literasi matematis telah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Namun, selama proses pengujian soal tes sebagian siswa tidak bisa menyelesaikan soal diberikan karena lupa rumus

apa yang harus mereka gunakan. Oleh sebab itu, untuk penyusunan soal tes selanjutnya disarankan agar peneliti mempertimbangkan untuk memberikan soal-soal yang bisa diselesaikan dengan lebih dari satu cara dan tidak hanya berpatokan terhadap suatu rumus tertentu saja. Sehingga, akan terlihat beragam jawaban siswa dan bagaimana cara siswa dalam menggunakan kemampuan matematisnya ketika menyelesaikan masalah.